

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap manuskrip mushaf kode 07.134 koleksi Museum Mpu Tantular Sidoarjo dengan menggunakan pendekatan kodikologi, manuskrip menggunakan aksara Arab dengan *khat* naskhi, tinta hitam untuk teks a-Qur`an, serta tinta warna merah, kuning, hijau, dan biru untuk unsur dekoratif. Manuskrip menggunakan kertas daluang, tanpa penomoran halaman dan *catchword*, serta memiliki sampul kulit berwarna coklat tua. Iluminasi ditemukan pada bagian awal, tengah, dan akhir mushaf. Iluminasi bagian awal memiliki komposisi simetris dua halaman berhadapan (*wedana renggan*), dengan bingkai berlapis dan motif floral berupa bunga merah, daun hijau, dan sulur biru, serta dominasi warna merah, hijau, biru, dan kuning. Berdasarkan karakter komposisi, warna dan bingkai iluminasi menunjukkan kedekatan dengan karakter ragam hias Madura.

Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes, pada tataran denotative iluminasi menampilkan teks al-Qur`an yang dikelilingi bingkai dan ornamen floral berupa bunga merah, daun hijau, dan sulur biru. Pada tataran konotatif, bingkai dapat dimaknai sebagai bentuk penghormatan terhadap teks al-Qur`an, sedangkan ornamen *floral* menunjukkan keindahan, keindahan, dan kesinambungan dalam komposisi. Identifikasi budaya menunjukkan adanya kemiripan unsur sulur dengan motif *lung-*

lungan atau *jangoleng* ragam hias Madura. Dalam konteks budaya tersebut, motif sulur dikaitkan dengan kusuburan dan kemakmuran. Dengan demikian iluminasi manuskrip kode 07.134 tidak hanya berfungsi sebagai unsur hias, tetapi juga dapat dibaca sebagai bentuk visual yang memuat nilai estetika dan kemungkinan keterhubungan dengan nilai budaya lokal Madura.



B. Saran

Penelitian ini masih terbatas pada analisis kodikologi dan makna iluminasi manuskrip mushaf kode 07.134 melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, dengan pembahasan makna yang lebih difokuskan pada tataran denotatif dan konotatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian iluminasi manuskrip mushaf kode 07.134 dengan menggunakan pendekatan semiotika visual untuk mengkaji unsur-unsur visual secara lebih mendalam, seperti bentuk, warna, komposisi, motif, dan hubungan antar unsur dalam iluminasi. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai sistem tanda dan makna visual yang terdapat dalam iluminasi manuskrip.

